

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini dipilih untuk mempelajari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu saham syariah, reksadana syariah, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian yang dirancang khusus untuk tujuan ini. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini mengambil sampel dari populasi yang ada untuk menyelidiki hubungan antara saham syariah, reksadana syariah, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁵² Tujuan utama pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Melalui analisis kedua variabel, penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh saham syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014-2023.

⁵² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*(Bandung:CV ALFABETA,2013) 8.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang mencakup obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup obyek dan benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi tidak hanya mengacu pada jumlah individu dalam obyek atau subjek yang sedang diteliti, melainkan juga mencakup semua atribut dan karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subjek tersebut.⁵³ Dalam konteks ini, populasi terdiri dari laporan triwulan publikasi data saham syariah, reksadana syariah dan pertumbuhan ekonomi tahun 2014-2023 dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BPS (Badan Pusat Statistik), dengan total 40 data populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang diambil atau dipilih untuk dianalisis atau diteliti sebagai representasi dari keseluruhan populasi tersebut.⁵⁴ Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik sampel jenuh, yang merupakan teknik di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁵ Teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel yang mencakup 40 data saham syariah, reksadana syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai dari triwulan 1 tahun 2014 hingga

⁵³ Sugiyono, hal. 80.

⁵⁴ Sugiyono, hal. 81.

⁵⁵ Sugiyono, hal. 216.

triwulan 4 tahun 2023. Oleh karena itu, semua data populasi dipakai tanpa adanya pengambilan sampel terlebih dahulu.

C. Variabel Penelitian

Definisi operasional digunakan untuk memberikan penjelasan terkait dengan variabel-variabel yang akan digunakan oleh peneliti. Pada penelitian ini mengandung definisi operasional dari variabel yang diteliti, sebagaimana berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variable* : X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lainnya. Variabel ini bertindak sebagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Dengan kata lain, variabel bebas adalah penyebab atau pendorong dari perubahan yang terjadi pada variabel terikat.⁵⁶

a. Variabel Saham Syariah (X_1)

Saham syariah merupakan dokumen yang menunjukkan sebagai bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan. Saham ini diterbitkan oleh perusahaan yang operasional dan pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

b. Variabel Reksadana Syariah (X_2)

Reksa Dana Syariah adalah mekanisme penghimpunan dana oleh manajer investasi dari masyarakat sebagai pemilik modal. Manajer investasi kemudian bertindak sebagai wakil pemilik modal untuk

⁵⁶ Wahyu Hidayat R, dan A. Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: UMM Press, 2020), 63-64.

menginvestasikan dana tersebut dalam produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.⁵⁷

2. Variabel Terikat (*dependent variable* : Y)

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau dipengaruhi oleh variabel bebas, karena adanya hubungan atau pengaruh antara keduanya.⁵⁸

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dipilih adalah Y : Pertumbuhan Ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai peningkatan dalam Produk Nasional Bruto suatu negara.⁵⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data merujuk pada informasi apa pun yang memberikan data yang diperlukan. Dalam konteks ini, peneliti mengandalkan data sekunder, yang sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder ini dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder runtun waktu (*time series*) berupa laporan triwulan saham syariah, reksadana syariah dan PDB Indonesia tahun 2014-2023 serta referensi dari literatur, artikel, jurnal, dan situs internet yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memastikan keobjektifan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁵⁷ Ali Geno Berut, hal. 77.

⁵⁸ A. Mohyi, hal. 39.

⁵⁹ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 20.

a. Studi Pustaka

Peneliti melakukan penelusuran literatur untuk mendapatkan dasar teoritis terkait dengan masalah yang diteliti. Dasar teoritis ini diperoleh dari berbagai literatur, jurnal ilmiah, dan karya tulis lain yang relevan dengan saham syariah, reksadana syariah, serta topik terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia.

b. Dokumentasi

Data dikumpulkan melalui data sekunder yang terdiri dari laporan tentang saham syariah dan reksadana syariah yang diterbitkan secara triwulanan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai dari Maret 2014 hingga Desember 2023. Selain itu, peneliti juga merujuk kepada dokumen-dokumen publikasi yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan saham syariah, reksadana syariah, dan pertumbuhan ekonomi yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data sekunder tersebut menjadi sarana untuk menghimpun informasi yang diperlukan dalam menganalisis dan mengukur dampak saham syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan memanfaatkan alat tersebut, peneliti dapat menyelidiki serta mengungkap pengaruh saham syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dan proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik, yakni SPSS.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, penting untuk menguji beberapa asumsi klasik. Tahapan ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Dengan memastikan bahwa asumsi-asumsi ini terpenuhi, hasil estimasi koefisien regresi akan lebih mendekati nilai yang sebenarnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi dan menguji apakah nilai residual dari data regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini fokus pada distribusi nilai residual secara keseluruhan, bukan pada setiap variabel secara terpisah. Uji normalitas dapat dilakukan dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics* dengan metode Kolmogorov-Smirnov, Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) > alpha ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka mengindikasikan data tersebut tidak berdistribusi normal.⁶⁰

Analisis normalitas juga dapat dilihat melalui grafik normal probability plot berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika data tersebar sepanjang garis lurus dan mengikuti arah garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

⁶⁰ Lailatus saadah, *Analisis Kualitatif Dan Kuantitatif* (Makassar:Mitra Ilmu,2023), 86.

- 2) Jika data tidak sepanjang garis lurus atau tidak mengikuti arah garis diagonal, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁶¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam regresi linear berganda bertujuan untuk menilai apakah variabel bebas memiliki korelasi tinggi di antara mereka. Hal ini penting karena korelasi yang tinggi dapat mengganggu analisis variabel bebas dan terikat. Uji ini menggunakan nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) untuk pengambilan keputusan. Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10,0, maka ada masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00, maka tidak ada masalah multikolinearitas.⁶²

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam model regresi linear bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Durbin-Watson test. Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila nilai Durbin-Watson kurang dari -2, hal ini menunjukkan adanya autokorelasi positif dalam model.
- 2) Apabila nilai Durbin-Watson berada di antara -2 dan +2, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model tersebut.

⁶¹ Lailatus saadah, hal. 90.

⁶² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 120.

- 3) Jika nilai Durbin-Watson melebihi +2, ini mengindikasikan terjadinya autokorelasi positif dalam model yang diuji.⁶³

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah ada perbedaan dalam variasi residual antara pengamatan yang satu dengan yang lain. Metode scatter plot menggunakan nilai prediksi dan residual untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas. Model dianggap baik jika tidak terdapat pola yang jelas dalam grafik, seperti adanya pengelompokan di tengah, penyempitan, atau perluasan.⁶⁴

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda adalah proses penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁶⁵ Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat positif atau negatif, dan apakah hubungan tersebut dapat dijelaskan dalam sebuah garis lurus atau linear. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik IBM SPSS Statistics. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh saham syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶³ Singgih Santoso, *Statistik Non Parametrik : Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 241.

⁶⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, 122.

⁶⁵ Lailatus saadah, hal. 103.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (pertumbuhan ekonomi)

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel saham syariah

β_2 = koefisien regresi variabel reksadana syariah

X_1 = variabel independen (saham syariah)

X_2 = variabel independen (reksadana syariah)

e = variabel pengganggu (error).

b1, b2, = angka koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan perubahan variabel independen. Apabila (+) maka terjadi kenaikan dan apabila (-) terjadi penurunan.⁶⁶

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk menentukan validitas dari suatu pernyataan atau asumsi yang dapat diajukan sebagai hipotesis. Dalam uji t dengan signifikansi (α) sebesar 0,05.⁶⁷ Dasar penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari signifikansi
 - a) Apabila nilai Signifikan $> 0,5$ maka H_0 diterima
 - b) Apabila nilai Signifikan $< 0,5$ maka H_0 ditolak

⁶⁶ Ade Andre Payadna dan Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 78.

⁶⁷ Lailatus saadah, hal. 111.

2) Dilihat dari nilai t-hitung dan t-tabel

- a) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Uji F

Uji F atau uji stimulan digunakan untuk menilai bagaimana dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut⁶⁸ :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa baik variabel bebas dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat dalam suatu model. Analisis untuk mendeteksi korelasi determinasi antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, hal ini menandakan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Semakin rendah nilai R^2 , semakin sedikit variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.
- 2) Jika nilai R^2 besar dan mendekati 1, itu menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan sebagian besar atau bahkan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel

⁶⁸ Lailatus saadah, hal. 110.

terikat. Artinya, variabel bebas memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat.⁶⁹

⁶⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 141–143.